

jurnal pendidikan anak usia dini

2022 1

by Shovi Yatul

Submission date: 30-Mar-2023 12:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2050139915

File name: ANAM_UBI_JURNAL_2023_1.pdf (212.36K)

Word count: 3325

Character count: 20403

12
**PENGENALAN BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU PADA ANAK
USIA DINI (PAUD) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BELAJAR ANAK**

6
Shovi Yatul Istifadah, Nurul Anam
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi
Email: sofychild@gmail.com , nurulanamsyam10@gmail.com

Abstract

The modern world places English as an international language which demands that every country when it is in an international forum use English, given the importance of this, so that placing English in the national education curriculum and providing English lessons from an early age to early childhood becomes important and urgent. done. In practice learning English is clearly different from other subjects that students are familiar with, so in this case it requires a special method of learning, one of which is teaching foreign (English) songs to children. Thus the child becomes more like and understand quickly and fun.

Keywords: Early Childhood, Songs, Learning

Abstrak

Dunia modern menempatkan bahasa inggris sebagai bahasa Internasional yang menuntut setiap negara ketika berada dalam forum Internasional menggunakan bahasa inggris, mengingat akan pentingnya hal tersebut, sehingga menempatkan bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikan nasional serta memberikan pelajaran bahasa inggris sejak dini terhadap anak usia dini menjadi penting dan urgen dilakukan. Dalam praktiknya pembelajaran bahasa inggris jelas berbeda dengan pelajaran lain yang sudah familiar dipeserta didik, sehingga dalam hal ini memerlukan metode khusus dalam pembelajarannya yang salah satunya adalah dengan mengajarkan lagu-lagu asing (Inggris) terhadap anak. Dengan demikian anak menjadi lebih suka dan memahami dengan cepat dan menyenangkan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Lagu, Pembelajaran

LATAR BELAKANG

Dalam pemikiran sebagian orang, belajar dan berbahasa dengan menggunakan bahasa asing adalah sesuatu yang mudah, namun demikian jika ditelisik lebih dalam bahwa sejatinya dalam berbahasa bukan hanya soal berucap melainkan bagaimana

dapat memahami apa yang diucapkannya, sebab dengan bahasa seseorang dapat mengetahui dan mengungkapkan maksud yang hendak dicapai. Dengan demikian, bahasa adalah bentuk ungkapan dari bahasa tubuh yang dihasilkan dari suara yang selanjutnya diterima oleh panca indra (pendengar). Fase-fase perkembangan bahasa dimulai dari jeritan, teriakan kemudian ocehan yang sistematis melalui peniruan dan pengajaran sebagaimana banyak dilakukan dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Sedangkan pada anak dengan usia yang masih belia, hal ini memudahkan anak dalam menangkap dan menirukan kemampuan berbahasa dengan cepat dalam kurun waktu 3 sampai 4 tahun saja untuk tahap pertama. Bjorklund (2005) mengatakan bahwa tumbuh kembang anak dalam kaitannya dengan kemampuan bahasa beriringan dengan kemampuannya dalam berbicara, semakin jelas dalam berucap, maka akan semakin baik dalam menggunakan bahasa. Disisi lain anak yang mampu berbahasa dengan baik akan membuat dirinya semakin percaya diri dalam bergaul dengan teman sebaya, lingkungan dan keluarga. Sehingga dengan demikian, akan sangat berdampak baik bagi tumbuh kembang bicara dan kemampuan bahasa anak bila sejak usia belia sudah mulai diajarkan bahasa tidak hanya bahasa ibu namun juga bahasa orang dewasa hingga bahasa asing sehingga untuk tahap selanjutnya tinggal mengajarkan anak pada tahap menulis apa yang telah diucapkannya.

Penting dipahami bersama bahwa bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia sehingga metode pembelajaran dan praktiknya memerlukan cara atau metode khusus dengan tujuan mudah dipahami, disukai atau digemari oleh siswa atau anak sejak dini. Tentu guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa atau anak dalam hal ini. Sehingga kemampuan guru atau pendidik juga menjadi hal penting untuk diperhatikan dan diselaraskan dengan pembelajaran yang ada agar tercapai capaian pembelajarannya.

Lagu menjadi salah satu pilihan dalam metode pembelajaran yang dapat diajarkan kepada anak sejak usia belia. Lagu menjadi salah satu sumber yang otentik.

Dalam kaitannya dengan lagu, ada banyak ahli yang berpendapat demikian artinya lagu bisa menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif bagi anak yang sedang belajar bahasa asing (inggris) (Alfaridi, 2006). Dalam pembelajaran bahasa inggris, Lagu menjadi media yang sangat mudah dipahami oleh siswa dan waktunya tidak hanya pada saat siswa disekolah saja melainkan bebas diakses kapanpun siswa mau, baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau sesudah pembelajaran telah selesai di kelas. Lagu bisa juga menjadi favorit peserta didik bila lagu tersebut dapat menggambarkan perasaan dari siswa atau apa ia sedang alami.

PAUD menjadi program prioritas dari sekian banyak ¹⁶ program yang telah disusun dan dirancang oleh pemerintah. Sebab pada pendidikan sejak usia dini dapat memberikan dampak besar ³ terhadap tumbuh kembang anak di masa yang akan datang baik dari sisi karakter, kepribadian, keilmuan atau sikap dan akhlaq dari peserta didik sehingga harapannya dapat tercipta pelajar yang berjiwa relegius dan berilmu luas dengan didukung akhlaq yang terpuji. Ketentuan UU Sindiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 4 dikatakan ² upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Definisi di atas mengisyaratkan akan pentingnya SDM yang dibangun sejak usia dini sehingga kedepan dapat tercipta dan lahir generasi yang cerdas secara akademis dan berbudi pekerti baik ¹³ sesuai dengan cita-cita negara yang mulia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang mempunyai daya saing tinggi dalam dunia internasional.

Disatu sisi, pada usia belia adalah waktu untuk bersenang-senang dan bermain bagi seorang anak, sehingga guru harus cerdas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat yang digemari dan mengasyikkan bagi seorang anak sehingga kegiatan bernyanyi dalam bahasa-bahasa asing bisa menjadi solusi yang tepat sebab bagi anak disamping ia belajar mengenal bahasa serta sekaligus bermain sehingga tidak meninggalkan dunianya anak-anak yang pada usia belia memang waktunya bermian dalam bahasa sederhana belajar sambil bermain dan mengasyikkan.

Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari sering sekali dijumpai seorang ibu yang sedang bernyanyi ketika menina bobokkan anaknya. Padahal kegiatan tersebut sangat positif untuk membangun daya ingat anak terhadap apa yang suarakan oleh orang disekitarnya termasuk orangtua anak tersebut. Karena dengan lagu dan nyanyian tersebut si anak akan dengan sendirinya belajar untuk meniru, serta mencoba untuk mengucapkannya secara langsung terhadap istilah-istilah yang diucapkan oleh orangtuanya. Beberapa ciri dari adanya perkembangan yang terjadi pada anak rentang ²⁰usia 3-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Fisik, pada tahap ini terdapat dua perkembangan yang akan dialami oleh seorang anak yaitu gerakan motorik kasar serta gerakan motorik yang bersifat kecil.
2. Perkembangan Kecerdasan, pada fase ini anak sudah mulai mampu melakukan fokus terhadap sesuatu serta sudah mulai mampu membedakan antara yang dialaminya dalam mimpi dengan apa yang terjadi dalam dunia nyata.
3. Perkembangan Bahasa, pada saat anak masuk usia 6 tahun si anak sudah mulai mampu mengucapkan banyak kata yang jika dirata-rata mencapai 1000 kata. Namun pada mulanya anak hanya mengucapkan 1 atau dua kata saja namun pada fase ini perkembangan yang sesungguhnya dalam kaitannya dengan bahasa mulai nampak.
4. Perkembangan Emosi Anak, diusia ini anak sudah mulai mengetahui dan memilah prasaannya antara senang dan sedih,
5. Perkembangan Identitas Diri, pada masa ini anak akan hanya berfikir bahwa sejatinya warna hanya ada dua yaitu putih dan warna hitam tidak dengan yang lainnya.
6. Perkembangan Sosial, pada tahap ini anak akan lebih sering memilih bersama ibunya dan ayahnya sehingga ayah dan ibunya perlu mengucapkan bahasa-bahasa yang baik dan jelas karena akan ditiru oleh anak.

Seorang ibu dan ayah yang punya kepekaan terhadap anaknya ia akan memberikan rasa nyaman dan aman terhadap anaknya sehingga dalam diri seorang anak tercipta rasa percaya diri pada saat ia berkomunikasi dengan orang sekitar dan lingkungannya. Sementara relasi antara anak dengan saudara atau kakak dan adiknya akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang lain dengan mengulurkan tangannya untuk memberikan pertolongan atau bantuannya. Sehingga bisa dipastikan anak yang hanya seorang diri dan tidak memiliki saudara maka ia akan memiliki tingkat kepedulian yang berbeda dengan anak pada umumnya. Pada anak

usia belia 2 tahun, maka anak akan condong ingin terlibat dan aktif sehingga yang sangat urgen diperhatikan adalah materi pendidikannya seperti apa serta metode apa yang digunakan dalam mengawal tumbuh kembangnya anak tersebut.

Cameron, mengungkapkan, terdapat kesalahan dalam praktik pengajaran bahasa Inggris terhadap anak usia belia. Beberapa persoalan tersebut adalah: guru yang belum mendapat pelatihan maksimal dari lembaga, status sosial lebih rendah karena faktor gaji yang belum layak, padahal seharusnya guru atau pendidik pada tingkat dasar atau PAUD harus memiliki wawasan yang lebih dan mampu menguasai kelas terhadap anak-anaknya di ruangan tersebut. Oleh karena itu guru dituntut harus lebih kreatif dan aktif dalam mencari dan menemukannya potensi dari masing-masing siswa atau anak didik. Sebab dari kecerdasan dan kemampuan guru memberikan dampak besar terhadap keberhasilan peserta didik atau anak didiknya.

Perkembangan Kepribadian dan Kognitif pada Anak Usia Dini terdapat 4 tahapan: Pertama, usia anak dari 0-1 tahun yaitu *trust Vs mistrust*. Pengasuhan dengan kasih sayang yang tulus dalam pemenuhan kebutuhan dasar bayi menimbulkan “trust” pada bayi terhadap lingkungan sekitarnya. Sebab bila yang terjadi sebaliknya maka dapat terjadi kecemasan pada anak yang hal ini berbahaya, Kedua, anak pada usia 2-3 tahun, yaitu *autonomy Vs shame and doubt*. Model Pengasuhan melalui dorongan untuk melakukan apa yang dikehendaki seorang anak, dan sesuai dengan waktu dan caranya sendiri dengan tidak terlepas dari arahan orangtuanya atau orang di sekitarnya. Sebaliknya jika orangtua/guru tidak sabar dalam mendampingi, banyak melarang anak misalnya, maka berpotensi menimbulkan sikap ragu-ragu pada anak dalam melakukan sesuatu pada intinya. Jangan sampai anak dibuat malu karena kesalahan orangtua. Ketiga, diusia 4-5 tahun, yaitu *Initiative Vs Guilt*, yaitu pengasuhan dengan memberikan motivasi dan dorongan untuk anak agar ia mau bereksperimen dengan bebas dalam lingkungannya dimana anak tersebut bergaul.

METODE PENELITIAN

Pada prinsipnya bahasa adalah bunyi yang memiliki dan mengandung maksud yang akan disampaikan, serta menurut Trudgill (1974) bahasa digunakan oleh

manusia pada umumnya sebab memiliki kandungan arti yang mendalam. Mempunyai keterampilan berbahasa asing tentu menjadi nilai plus dalam era modern ini..

Kemampuan berbahasa bisa dimulai dari belajar tutur, mendengar dan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setiap orang bisa dan punya kesempatan yang sama untuk mahir dalam penggunaan bahasa khususnya bahasa asing. Pendekatan bahasa bisa dilakukan dengan metode tertentu yang dianggap mudah dan berhasil. Di bawah ini cara atau metode yang bisa dilakukan agar mampu berbahasa asing:

1. Penyuluhan, hal ini untuk mengukur kemampuan menggunakan bahasa asing (Brown, 2007). Yang bertujuan agar anak-anak dapat meningkatkan pengetahuannya dalam belajar
2. Pengajaran, pada tahapan ini anak-anak layaknya mendapatkan pemahaman terhadap materi yang sedang diajarkan supaya anak dapat menambah wawasannya.
3. Pelatihan, pada fase ini anak kembali diminta untuk mengulangi kembali apa yang telah dipelajarinya dengan tujuan anak dapat mengingat dan paham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini

Digukannya sebuah media dalam proses belajar mengajar bertujuan dan bermaksud untuk memudahkan peserta dalam menerima dan memahami pesan yang akan disampaikan oleh seorang guru. Media mempunyai dua manfaat :

- a. Media sebagai alat bantu yang berfungsi untuk membantu tenaga pendidik menyampaikan maksudnya terhadap peserta didik.
- b. Fungsi Media yang kedua yaitu sebagai sumber materi yang digunakan didalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar sekolah.

Lagu menjadi salah satu media yang berpotensi menarik minat siswa dalam belajar bahasa Inggris, sebab lagu memiliki daya tarik tersendiri lebih-lebih lagu yang mampu mewakili apa yang sedang dirasakan atau dialami oleh peserta didik baik

prasaan senang maupun perasaan yang sedih. Lagu juga akan menjadikan suasana kelas menjadi ramai dan meriah sehingga peserta didik tidak jenuh apalagi bosan dan tidak bergairah. Maka tidak salah ketika guru bahasa asing menjadikan lagu sebagai media utama dalam pembelajarannya.

Beberapa keunggulan lagu sebagai media pembelajaran : pertama, lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam hal ini lagu menjadi media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata dengan lagu ekspresi siswa dapat terwakili dan akhirnya ada kepuasan. Kedua, lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain itu pasti menyenangkan, lagu juga akan mampu memotivasi siswa sekaligus memupuk *attitude* yang positif terhadap siswa dalam belajar bahasa asing. Perlu dan penting untuk dipahami bahwa lagu bukanlah hal yang menakutkan bagi mereka-mereka yang sekalipun tidak memiliki suara merdu dan halus, tapi lagu akan menjadi teman dan sekaligus penolong dalam mengekspresikan maksud dan niat dari seseorang.

Brewster dkk, (2002) mengatakan hal yang sama terhadap lagu yang kaya akan manfaat bagi peserta didik. Salah satu contohnya disamping sebagai pengantar pesan sedih dan gembira lagu juga berfungsi menghilangkan rasa jenuh dan penat yang sering kali dialami oleh seorang siswa atau bahkan orang dewasa sekalipun sehingga lagu sangat memiliki nilai lebih dalam menjadi media pembelajaran khususnya pada bahasa Inggris. Dengan lagu pula kegiatan belajar di kelas akan menjadi lebih menarik dan bervariasi dan menyenangkan lebih lagi bila lagu dinyanyikan oleh seseorang yang memiliki suara yang bagus dan lembut yang nyaman dan enak di dengar. Sehingga pembelajaran menjadi hidup dan mengasyikkan.

Tentu tidak ada kesempurnaan dalam media pembelajaran lagu yang memiliki kelebihan serta juga terdapat kekurangan, kelebihanannya sebagaimana telah disinggung di atas kelas akan menjadi ramai dengan belajar sehingga tidak lagi membosankan para siswa. Ada banyak lagu yang bisa dinyanyikan oleh siswa khususnya lagu-lagu barat yang lirik dan syairnya menentramkan jiwa lara. Kekurangannya adalah, dari sisi Grammar, tidak sedikit lagu yang salah gramarnya

namun tidak menjadi persoalan yang berarti, sebab kekurang tersebut akan dengan sendirinya ditutupi oleh alunan music dan suara merdu yang menyanyikan lagi tersebut. Namun demikian secara umum tidak ada masalah bagi siswa yang sejak kecil sudah belajar bahasa asing khususnya bahasa inggris di era modern saat ini dan arus globalisasi yang juga menambah ada banyak istilah asing yang dijumpai di lagu lagu barat yang berbahasa inggris. Disadari atau tidak,tidak sedikit lagu yang bahasanya tidak baku. Namun demikian kemampuan berbahasa asing tidak lepas dari bimbingan guru, atau mentor yang membimbing dan mengarahkan ketika atau saat belajar.

Sehingga akhirnya bisa ditarik dalam kesimpulan sederhana lagu merupakan media pembelajaran yang sangat di gemari oleh anak-anak mulai dari tingkat PAUD-TK-SD bahkan hingga pada perguruan tinggi. Akhirnya media pembelajaran dengan menggunakan lagu bahasa inggris penting untuk terus di perhatikan.

B. Mengajar Pelajaran Bahasa Inggris dengan media Lagu

Kurikulum yang berada tingkat PAUD memang oleh pemerintah dalam hal ini adalah kementerian pendidikan dan kebudayaan dirancang khusus agar selalu mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan khususnya adalah guru yang akan mendidik: dalam penelitian di ungkapkan bahwa semakin sering anak mendengar nyanyian di usianya yang masih belia, maka akan berpotensi anak tersebut bisa bernyanyi dengan baik pada usia 2 tahun. Sebab lagu juga memberikan dampak yang baik terhadap pola pikir anak mulai dari berimajinasi dan keingintahuan terhadap hal hal baru yang ia ingin ketahui.

Anak yang berusia 2 tahun yang baru lancar bicara tentu dengan pelafalan yang terkadang masih belum pas biasanya terdorong mulai menyanyi. Selain fun, kegiatan menyanyi memunculkan keasyikan tersendiri: mengembangkan imajinasi, memberi rasa percaya diri saat diberi tepukan, serta mengeksplorasi kemampuan bernyanyi anak. Selain itu,keuntungan kegiatan ini bagi anak adalah dia bisa berlatih memperkayakosa kata, dan secara aktif bereksperimen dengan beragam intonasi nada, panjang-pendeknya suara, dan naik-turunnya nada bicara. Apabila anak

bermasalah dalam perkembangan bicara atau bermasalah pada indera pendengar.

Jika mengalami gangguan, dalam rentang usia 2-3 tahun biasanya anak belum bisa memproduksi bunyi bahasa dengan sempurna, apalagi menyanyi. Tentu modal penting lain adalah kemahiran anak meniru. Di tahap awal, ia mampu menyanyi dengan cara mengikuti Kita menyanyi. Di tahap berikut, inisiatif menyanyi akan datang dari dirinya. Meski awalnya sering meleset membidik nada, namun semakin sering berlatih membuat si kecil mampu menyanyi dengan baik secara tepat nada dan pelafalan di usia 3-3,5 tahun. Menyanyi tak hanya bagian dari kecerdasan seni, melainkan juga cara mengasah kecerdasan sosial-emosi anak terasah karena ia harus menyajikan lagu dengan emosi dan ekspresi yang tepat, sesuai isi lagu. Darisisi kesehatan, menyanyi dapat melatih seluruh otot kepala dan leher serta membantu si kecil mengasah organ pendengarannya. Demikian pula ia melafalkan dengan tepat kata demi kata.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lagu untuk media pembelajaran, yaitu: pertama adalah perlu diperhatikan kemampuan para siswa, jenis lagu juga menjadi hal penting diperhatikan karena hal ini akan menjadi menarik dan tidak menarik bila salah memilih lagu, dan yang ketiga adalah tingkat kesulitan dari lagu itu sendiri, sehingga siswa tidak kesulitan ketika menyanyikannya. Beberapa judul lagu berikut *activity song, animal song, counting song, food song, learning song*, bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Yang perlu dihindari adalah lagu-lagu yang suara musik lebih keras dari suaranya penyanyi, serta lagu yang banyak menggunakan bahasa yang tidak baku alias campuran. Sehingga pemilihan lagu yang sederhana serta familiar di telinga anak merupakan opsi yang terbaik dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, dan terpenting juga guru bisa memberikan contoh kepada siswa sebelum siswa menyanyikannya.

Sebagai langkah awal sebelum pembelajaran di mulai, seorang guru penting menguasai suasana kelas agar menjadi lebih tenang dan nyaman sehingga nantinya peserta didik ketika diajak bernyanyi bersama tidak merasa terpaksa dan agar maksimal dalam membawakan sebuah judul lagu yang telah ditentukan oleh guru

Pembina. Pembelajaran bisa dimulai dengan menyebutkan lagu A, B, C, D dan seterusnya. Guru dalam posisi berdiri didepan kelas sementara anak-anak bisa tetap pada posisi duduk di bangku masing-masing. Guru memberikan contoh untuk pertama kali kemudian diikuti oleh semua siswa sembari menunjukkan huruf atau bacaan dari lagu yang sedang dinyanyikan adapun sebagai contoh judul lagu berikut "*My Face*"

Berikut judul lagu yang bisa dijadikan rujukan belajar:

¹
"water melon",
"Water melon-water melon"
"Papaya-papaya..."
"Banana-banana..."
"pinapple-pinapple..."

Dalam suasana kelas, guru diberikan kebebasan untuk membuat kelas semenarik mungkin bagi siswa sehingga beberapa opsi bisa dilakukan oleh guru agar semua siswa terlibat tidak hanya menyanyi namun juga memahami apa yang mereka ucapkan, misalnya guru menunjukkan benda atau barang yang namanya sedang dinyanyikan oleh siswa atau juga bisa pada sebaliknya siswa yang mengambil alih dengan memperagakan barang-barang yang sedang dinyanyikan bersama-sama sehingga siswa merasa senang dan tidak jenuh di kelas.

Yang tak kalah penting adalah lagu yang sedang dinyanyikan sesuai dengan topic pembelajaran saat itu dan isi dari lagu tersebut sesuai dengan dunianya anak-anak bukan orang dewasa atau sebaliknya dengan harapan siswa tidak hanya sekedar bunyi atau nyanyi tetapi juga memahami apa yang mereka ucapkan baik maksud maupun artinya. Bila suasana kelas menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa maka siswa akan dengan sendirinya menyukai dan bisa memulai sendiri untuk agenda atau kegiatan berikutnya karena siswa sudah termotivasi. Namun demikian ada banyak sebab yang mempengaruhi keberhasilan siswa: (1) Guru yang memiliki berkualitas tinggi, (2) sarana dan prasarana kelas dan KBM terpenuhi dengan baik, (3) metode atau kurikulum yang menyenangkan hati siswa dan guru

Faktor yang mempengaruhi adalah adanya kekompakan antara orangtua dan dewan guru serta yayasan bila perlu untuk bersama sama mendorong suksesnya sebuah pendidikan. Hal ini bisa dilakukan dengan :

1. Memberi ruang kepada anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi kehendaknya.
2. Memaksimalkan alat peraga agar para siswa memiliki pemahaman yang baik
3. Menjadi tauladan bagi anak
4. Sejak kecil mulai dikenalkan dengan huruf-huruf
5. Mengulang-ulang apa yang telah dipelajari agar tidak lupa.

KESIMPULAN

Lagu mejadi salah satu pilihan bagi guru di sekolah dalam memilih metode yang tepat dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya anak usia dini dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sebab dalam pembelajaran ini guru dituntut untuk mampu menemukan dan menciptakan metode yang tepat dan efektif sehingga mampu memberikan dampak atau hasil yang maksimal terhadap peserta didik yang sedang belajar bahasa asing atau inggris. Dalam praktiknya di lapangan metode pembelajaran dengan menggunakan lagu sebagai media mampu menarik minat siswa dalam belajar dan memahami bahasa asing tersebut hal ini tidak terlepas dari pengaruh lagu yang memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk terus belajar tanpa harus diruang kelas atau sekolah, akan tetapi di rumah dan dimanapun siswa mau ia bisa belajar dengan lagu tersebut. Sehingga hal ini merupakan metode yang sangat efektif dan mudah. Penting untuk diperhatikan guru ketika kegiatan KBM berlangsung yaitu kondisi siswa, keberagaman siswa serta kemampuan siswa terhadap topic yang sedang diajarkan

DAFTAR PUSTAKA

Amy Kadarharutami, M. Psi. Sukses Mengasuh Anak Usia 3-6 Tahun. 2011. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Brewster, J., Ellis, G., Girard, D. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English.
- Brown, D. 2000. *Teaching by Principles*. Cameron, L. 2001. *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: CUP.
- David. 2001. *Expressions 2: Meaningful English Communication*. Boston: Heinle & Heinle.
- Ellis, R. 1994. *Second Language Acquisition*. Oxford: OUP
<http://www.eslgames.com/edutainment/songs.htm>
- Murphy, Richard A. 1995. *From Practice to Performance*. Washington, DC: English Language Programs Division. Nunan,
- Nurhadi. 1987. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Opp-Beckman, Leslie & Klinghammer, Sarah J. *Shaping the Way We Teach English: Successful Practices Around the World*. Washington, DC: US Department of State.
- Tarigan, H.G. 1993. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

jurnal pendidikan anak usia dini 2022 1

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	9%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	smart-mela.blogspot.com Internet Source	1%
5	inba.info Internet Source	1%
6	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1%
7	atikan-jurnal.com Internet Source	<1%
8	penulis.ukm.um.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%

10	jurnalpendidikaninside.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	mimpibayi.com Internet Source	<1 %
12	pgra-tarbiyah.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
13	Fereddy Siagian, Listyaningsih Listyaningsih, Susilawati Susilawati. "Kepemimpinan Direktur Berpengaruh pada Peningkatan Kreatifitas Tenaga Pendidik", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2021 Publication	<1 %
14	auliabstract.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	jepang.upi.edu Internet Source	<1 %
18	lumajangkab.go.id Internet Source	<1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

jurnal pendidikan anak usia dini 2022 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
